BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Dalam bahasa inggris, PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran[28].

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.[29]Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus, yang meliputi hal berikut:

1. Perencanaan (planning)adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.

[28]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.16
[29]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009).h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan (implementing)adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
3. Observasi (observing) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan.
4. Refleksi (reflecting) adalah kegiatan menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru

Adapun pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut:

Gambar 3.1

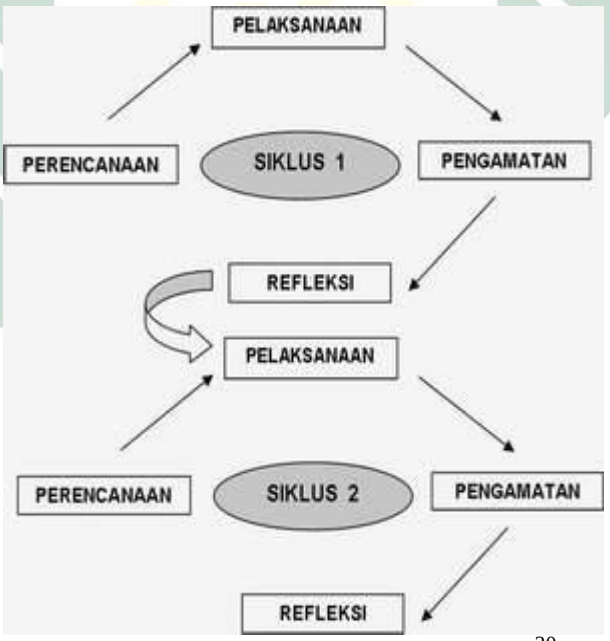

Prosedur Model PTK Kurt Lewin[30]

B. Setting Penelitian

[30]Diadaptasi dari Depdiknas, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat, waktu dan siklus penelitian PTK:

1. Tempat Penelitian

   Adapun untuk lokasi penelitian dilakukan di Kelas III MI ISLAM, Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 1–2 minggu.Perencanaan awal pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli - Agustus 2016 - 2017.

3. Siklus PTK

   Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus.Guna melihat penerapan metode *reading guide* untuk meningkatkan motivasi membaca nyaring pada pelajaran Bahasa Indonesia.Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, dan refleksi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan tahun pelajaran 2016-2017.Dengan jumlah siswa 40 siswa dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 25 siswa dan siswa perempuan berjumlah 15 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD): Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan dengan indikator: Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek yang diteliti peneliti adalah motivasi membaca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).Untuk melakukan peningkatan KKM maka peneliti menggunakan metode *reading guide*.

D. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel penerapan metode *reading guide* untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada materi membaca nyaring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah ISLAM Pucangro. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input :Siswa Kelas III MI ISLAM Pucangro, Kalitengah, Lamongan.
2. Variabel Proses :Penerapan metode pembelajaran *Reading Guide.*
3. Variabel Output :Peningkatan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa materi membaca nyaring teks.

E. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan peneliti memilih dan menggunakan model Kurt Lewin yakni 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi karena pada penerapan metode *reading guide* masih terdapat kekurangan hingga melakukan pengulangan kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika pada penerapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *reading guide* pada siklus I belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus II dan siklus-siklus selanjutnya.

1. Perencanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tindakan dengan menggunakan metode *reading guide* pada siswa kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan, dengan harapan setelah diterapkannya metode tersebut maka motivasi membaca siswa akan meningkat. Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan adalah persiapan pelaksanaan PTK sebagai berikut:

a) Minta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan PTK
b) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara pelaksanaan penelitian.
c) Membuat RPP, instrument wawancara, dan angket motivasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini menggunakan metode menurut model Kurt Lewin. Model ini berbentuk spiral yang terdiri dari 4 langkah pokok, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara guru tentang permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan adalah tahap penelitian setiap siklus, penelitian ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan, peneliti menyiapkan segala komponen dalam pelaksanaan penelitian
b. Tindakan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang mana tindakan tersebut telah dirumuskan pada RPP
c. Pengamatan, mengamati tindakan dan melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan
d. Melakukan refleksi, dengan mengkaji dan mengevaluasi hasil penelitian

Penelitian ini akan dijelaskan dalam uraian rencana tindakan sebagai berikut: berdasarkan model PTK menurut Kurt Lewin, sebelum melaksanakan siklus I dilakukan pengidentifikasian masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Pengidentifikasian masalah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru (pra siklus) dan mencari data pendukung dari hasil wawancara yang dilakukan.Dari hasil wawancara dengan guru (pra siklus), peneliti menemukan masalah tentang rendahnya motivasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca nyaring.Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti kemudian menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah guna diterapkan dalam pelaksanaan siklus. Penelitian ini diterapkan dalam 2 siklus, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan adalah:

a) Merencanakan proses pelaksanaan metode *Reading Guide*pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca nyaring kelas III MI Islam Pucangro dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu:

i) Lembar pengamatan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

ii) Lembar angket motivasi siswa

iii) Pedoman wawancara untuk guru dan siswa

c) Menyiapkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa yang digunakan siswa pada proses pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu melaksanakanproses pembelajaran dengan metode *Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca nyaring kelas III MI Islam Pucangro, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa terkait dengan materi membaca nyaring

b) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah metode *Reading Guide*yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran

c) Memulai kegiatan belajar dan penerapan metode *Reading Guide* selama pembelajaran berlangsung sebagaimana yang telah dirancang dalam RPP

3) Observasi

Observer mengamati situasi di dalam kelas dan aktivitas siswa pada saat peneliti menerapkan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonsia, sehingga dapat diketahui hasilnya. Hasil pengamatan tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

a) Mencatat kendala selama proses pembelajaran berlangsung

b) Menganalisis hasil pengumpulan data untuk membuat kesimpulansementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan padapelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

b. Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 diawali dengan refleksi dan analisis penelitian terhadap motivasi belajar siswa pada siklus I, dengan mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I
b) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu: lembar pengamatan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan lembar angket serta panduan wawancara.
c) Menyiapkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa yang digunakan siswa pada proses pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 peneliti dibantu oleh guru melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di RPP hasil refleksi pada siklus I.

3) Observasi

Observer mengamati situasi di dalam kelas dan aktivitas siswa pada saat peneliti menerapkan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan penerapan metode *Reading Guide*

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data dan sumber data

b) Jenis data

Adapun data yang akan diambil dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang akan diperoleh nilai hasil pengamatan dan angket motivasi siswa terhadap proses pembelajaran.

c) Sumber data

1) Sumber data primer : guru, siswa, dan hasil penelitian

2) Sumber data skunder : profil sekolah, data siswa, data guru

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, angket. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi merupakan proses pengindraan secara langsung terhadap kondisi atau keadaan, proses serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan guru dalam penerapan metode *reading guide* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran(Lembar observasi terlampir)

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang pendapat mengenai proses pembelajaran yang dialami(Lembar wawancara terlampir)

c) Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab pengawas peneliti. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui respon atau motivasi siswa terhadap proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *reading guide*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan angket bentuk centang dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang diperuntukkan bagi siswa.Bentuk instrument yang digunakan adalah "lembar angket motivasi membaca siswa."

3. Instrumen Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrument merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu instrument tersebut berguna untuk melaporkan data yang digunakan selama proses pengumpulan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, maka instrument yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi siswa. Dalam lembar observasi tersebut terdapat beberapa indikator penelitian yang menggambarkan proses kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Berikut ini adalah instrument panduan observasi yang dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 3.1

INSTRUMENT OBSERVASI AKTIFITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Islam Pucangro
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Materi Pokok : Membaca Nyaring

Petunjuk pengisian :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian untuk setiap kriteria pada skala penilaian dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom skala.
b. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan di bagian saran

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru telah melakukan persiapan sebelum memuali pelajaran.				
2.	**Kegiatan Awal** - Guru mengucapkan salam dan dilanjutkandengan berdo'a - Guru mengabsen siswa - Guru menyiapkan peserta didik dengan melakukan tepuk diam. - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
3.	**Kegiatan Inti** - Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa - Guru memberi bahan ajar berupa teks bacaan dan beberapa pertanyaan - Guru memberikan penjelasan mengenai teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar - Guru memberikan contoh cara membaca nyaring teks dongeng dengan lafal dan intonasi yang benar - Guru mengevaluasi cara membaca nyaring masing-masing siswa - Guru memberikan tugas kepada siswa yang selesai membaca nyaring - Guru menerima lembar jawaban tugas yang telah diselesaikan siswa - Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa - Guru memberikan penguatan mengenai materi hari itu				
4.	**Kegiatan Penutup** - Guru mengadakan refleksi tentang proses				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan hasil belajar yang telah disampaikan - Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan - Guru memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang - Guru memimpin membaca hamdalah dan berdo'a - Guru mengucapkan salam				
5.	Guru mengelola waktu dengan tepat				
6.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa - Antusias guru - Kesesuaian dengan RPP				
Jumlah skor total % = skor perolehan / skor maksimal X 100 %					

Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengobservasi kegiatan belajar siswa saat diterapkannya metode *reading guide*, peneliti menggunakan format penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2

INSTRUMENT OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Islam Pucangro

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Materi Pokok : Membaca Nyaring

Petunjuk pengisian :

a. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian untuk setiap kriteria pada skala penilaian dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom skala.
b. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan di bagian saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Kegiatan Awal** - Siswa menjawab salam dari guru - Siswa berdo'a dengan baik - Siswa semangat saat diajak guru tepuk diam - Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
2.	**Kegiatan Inti** - Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 siswa - Siswa menerima bahan ajar dan beberapa pertanyaan - Siswa mendengarkan penjelasan teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar dari guru - Siswa mendengarkan contoh cara membaca nyaring yang dicontohkan oleh guru - Siswa membaca nyaring di depan kelas secara bergantian - siswa yang selesai membaca di depan kelas, mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh guru - siswa mengumpulkan lembar jawaban - siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai hal yang belum dipahami - siswa menerima penguatan dari guru				
3.	**Kegiatan Penutup** - siswa mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar - siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah di ajarkan - siswa menerima tugas untuk pertemuan yang akan datang				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- siswa membaca hamdalah dan berdo'a mengakhiri pelajaran - siswa menjawab salam.				
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik				
5.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa				
Jumlah skor total % = skor perolehan / skor maksimal X 100 %					

2. Angket

Butir-butir Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.Sedangkan metode penilaian yang digunakan adalah metode skala likert.Skala likert merupakan skala yang mempunyai tingkat jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif atau sebaliknya.

Penyebaran angket dilakukan setiap akhir siklus.Oleh karena itu, diperlukan kisi-kisi angket motivasi belajar siswa sebagai dasar penyusunan butir-butir angket.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument butir angket motivasi belajar

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Soal
	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	5, 3	2
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 15	2
		Menunjukkan minat	11, 17	2
		Senang bekerja mandiri	18, 16	2
		Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin	1, 4	2
		Dapat mempertahankan pendapatnya	10, 13,	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	2, 14	2
		Senang mencari dan memecahkan	9, 8	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		masalah soal-soal		
		Tidak cepat puas atas prestasinya	7, 12	2
Jumlah Soal				18

Kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur motivasi membaca siswa tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Format Angket Motivasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

Materi :

Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.

No.	Pertanyaan	Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Apakah anda bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas rutin?					
2	Apakah anda tidak mudah terpengaruh dengan hasil jawaban teman dalam menjawab soal-soal?					
3	Apakah anda menyelesaikan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tugas tepat waktu?					
4	Apakah anda senang ketika mendapat tugas-tuga srutin?					
5	Apakah anda ingin mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari teman?					
6	Apakah anda disiplin dan tidak ramai pada saat menyelesaikan tugas?					
7	Apakah anda mengecek kembali jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru?					
8	Apakah anda senang mencari soal-soal dan memecahkannya?					
9	Apakah anda cepat dalam menyelesaikan soal-soal?					
10	Apakah anda menyelesaikansoal-soaldenganhasilsendiri?					
11	ApakahandabelajarsebelummengikutipelajaranBahasa Indonesia?					
12	Apakahandaselalubertanyamengenaihal-hal yang belumandamengerti?					
13	Apakahandadapatmempertahankanpendapatandaketikamendapatpertanyaandari guru?					
14	Apakahandapercayadiridengan jawabanandaketikamengerjakantugas-tugas?					
15	Apakahandatidakputusasauntukterusbelajarketikapernahmendapatkannilai yang					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kurangmemuaskandalamulangan?					
16	Apakahandabanggajikabisamenyelesaikantugasdenganhasilkerjasendiri?					
17	Apakahandatertarikpadapembelajaranbahasa Indonesia?					
18	Apakahandabanggajikabisamenjawabpertanyaandari guru sehinggamendapathadiah?					

Keterangan:

Selalu : Skor 4

Sering : Skor 3

Kadang-kadang : Skor 2

Tidak Pernah : Skor 1

Prosentase = $\frac{\sum Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$	Prosentase = $\frac{}{72} \times 100\%$ =

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Baik
70-89%	Baik
50-69%	Cukup Baik
0-49%	Tidak Baik

3. Panduan Wawancara

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah beberapa pertanyaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan ditanyakan pada guru Bahasa Indonesia kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan mengenai proses belajar mengajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring serta motivasi siswa dalam pembelajaran membaca nyaring. Adapun panduan wawancara terlampir di lampiran.

4. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, setiap data yang diperoleh harus dianalisis secara detail, tepat dan akurat sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti.Dalam penelitian ini, teknik analisi data yang digunakan oleh peneliti adalah Statistik Deskriptif Kuantitatif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel, sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[31]Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif.

a. Untuk menghitung presentase aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2007), 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi (jumlah nilai performance)

N = Jumlah aspek yang dinilai.[32]

Hasil nilai yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa akan diklarifikasikan kedalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan dalam persen (%) sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria penilaian hasil observasi guru dan siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
75% - 84%	Baik
55% - 74%	Cukup Baik
35% - 54%	Kurang Baik
≤ 34%	Kurang Sekali

b. Untuk menghitung hasil angket setiap siklus, dilakukan dengan menghitung perolehan skornya. Skor yang didapat setiap siswa akan diubah menjadi nilai siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dan untuk mengetahui rata-rata nilai motivasi belajar hasil kuesioner (angket) siswa, digunakan rumus:

[32]Titik Indiarti, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Ilmiah,* (Surabaya: FBS Unes, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai kuesioner siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa[33]

Hasil yang diperoleh dari perhitungan angket tersebut, tingkat keberhasilannya diklarifikasikan ke dalam bentuk persen sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria tingkat motivasi siswa dalam bentuk persen (%)

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
>80%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
<49%	Kurang Sekali

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan serta memperbaiki mutu hasil belajar siswa dalam suatu materi pelajaran. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

[33]Titik Indiarti, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Ilmiah*, (Surabaya: FBS Unes, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa
   - Observasi : keaktifan siswa dalam proses pembelajaran materi membaca nyaring
   - Angket : hasil respon motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran
2. Guru
   - Observasi : hasil observasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Indikator kinerja dari hasil penelitian telah tercapai sesuai dengan harapan, apabila dalam pembelajaran siswa berantusias untuk membaca nyaring sesuai indikator, dan di akhir penelitian di harapkan adanya peningkatan sebesar 75% siswa telah termotivasi belajar dan dapat mencapai nilai di atas ketuntasan minimal.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang menyebutkan bahwa, peneliti yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subyektifitas yang dilakukan peneliti.

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan, Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya “Siti Mufarohah” bertindak sebagai peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV “Bapak Miftahul Huda, S.Pd”.Peneliti dan kolaborator terlibat secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

1. Peneliti
   a) Menyusun instrument penelitian dan perangkat pembelajaran
   b) Menerapkan metode *reading guide* dalam pembelajaran
   c) Melaksanakan diskusi dengan guru
   d) Menyusun laporan hasil penelitian
   e) Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan
2. Guru
   a) Mitra kerja peneliti dalam mengumpulkan data
   b) Observer kegiatan guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id